

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
IPS DI SMP QUR'AN DARUL FATAH BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

(Skripsi)

Oleh

**FATMAWATI CAESARYANI
NPM 1513033015**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
IPS DI SMP QUR'AN DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Oleh
FATMAWATI CAESARYANI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP QUR'AN DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh

FATMAWATI CAESARYANI

Pada masa Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak juga mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai keefektifan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sekolah dan juga pihak sekolah mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah pembelajaran non-tatap muka atau disebut juga pembelajaran Daring.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menjadi Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dari pada mata pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dapat dikatakan efektif dalam penerapannya bilamana tidak terjadinya gangguan sinyal pada saat pembelajaran daring tersebut sedang berlangsung.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, IPS

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING OF IPS COURSES AT QUR'AN MIDDLE SCHOOL DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG, SCHOOL YEAR 2021/2022.

BY

FATMAWATI CAESARYANI

During the COVID-19 pandemic, it had an impact on many parties and also affected psychological conditions and changes in human behavior that were broader in nature in a longer period of time. This condition has penetrated the world of education, the central government to the regional level provides a policy to close all educational institutions, this also has an impact on the education system in Indonesia. To achieve effective learning during the COVID-19 pandemic, schools and schools also changed their learning strategy, which was originally face-to-face by changing non-face-to-face learning or also known as online learning

The formulation of the problem in this research is How do Teachers' Efforts in the Implementation of Online Learning Be Effective in IPS Subjects in SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Academic Year 2021/2022? This study aimed to determine the effectiveness of learning in social science subjects at Darul Fattah Qur'an Middle School Bandarlampung. The methodology used in this study was a descriptive one with a qualitative approach, while the data collection techniques used were interviews, observations, literature reviews, and documentation using qualitative data analysis. The results showed that social studies teachers at Darul Fattah Secondary School in Bandar Lampung, when implementing online learning in their application, could be considered effective when there were no signals interfering with online learning.

Key words: *Effectiveness, Online Learning, IPS*

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP QUR'AN DARUL FATAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021/2022.**

Nama Mahasiswa : **FATMAWATI CAESARYANI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513033015

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19731120 200501 1 001

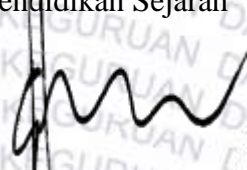

Yustina Sri Ekwardari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19700913 200812 2 002

2. MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP. 19600826 198603 1 001

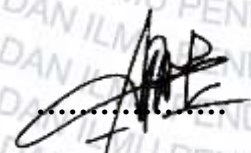

Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19811225 200812 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

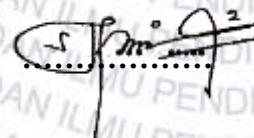
Ketua

: **Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd**



Sekretaris

: **Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 April 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatmawati Caesaryani
NPM : 1513033015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : FKIP UNILA
Alamat : Gg. Manggis 1 No.18 LK.1 RT.013 Kel. Waydadi
Kec. Sukarame Kota bandar Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 April 2022



Fatmawati Caesaryani
NPM.1513033015

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 18 Mei 1998, penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak Yahya dan Ibu Maryani Safitri. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Sriwijaya (2004), Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sawah Lama Bandar Lampung (2004-2009), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Bandar Lampung (2009-2012), Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Bandar Lampung (2012-2015) dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Pada Semester VI penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur dan pada semester VI penulis melaksanakan Program Pengalaman lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan tingkat prodi maupun jurusan diantaranya, Himpunan Mahasiswa Ilmu Sosial (HIMAPIS) sebagai BARAMUDA (Barisan Muda) periode 2015-2016 dan Forum Komunikasi Mahasiswa Pendidikan Sejarah (FOKMA) sebagai anggota.

MOTTO

“Orang yang pandai adalah orang yang selalu memperbaiki diri”

(Fatmawati Caesaryani)

“Janganlah pernah menyerah ketika anda masih mampu berusaha lagi .

Tidak ada kata berakhir samapai anda berhenti mencoba”

(Brian Dyson)

**“Pilih jalan mendaki karena itu akan mengantar kita ke puncak-puncak
baru”**

(Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya dinantikan di Yaumul Kiamah nanti, Amin.

Penulis persembahkan sebuah karya kecil ini teruntuk :

Kedua orang tuaku Bapak Yahya dan Ibu Maryani Safitri yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, mengusahakan segala yang terbaik demi anak-anaknya, serta senantiasa selalu mendo'akan agar tercapai semua segala cita-citaku. Semua yang telah diberikan oleh Ayah dan Mamah tidak dapat terbalaskan olehku.

Untuk Almamater Tercinta
“Universitas Lampung”

SAWACANA

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 ” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini agar nantinya bermanfaat bagi kita semua. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, selaku pembahas utama penulis terima kasih Bapak atas segala saran dan bimbingan

selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah

7. Bapak Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing I skripsi penulis, terima kasih Bapak atas segala saran, bimbingan dan kepeduliannya selama penulis menjadimahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
8. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum. Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik skripsi penulis, terima kasih Ibu atas segala saran, arahan, bimbingan dan kepeduliannya selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univerisitas Lampung serta para pendidik di Unila pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
10. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha dan Karyawan Universitas Lampung.
11. Ayah, Mama, Kakak dan Adikku serta kerabat-kerabat yang telah memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis.
12. Bapak Ahmad Hadi Setiawan, M.Pdi., Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung, terima kasih atas bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
13. Ibu Ely Susanti, S.Pd., M.Pd., Bapak Tomi Rizki Putra, S.Pd., Bapak Arif Rahmat Hidayat, S.Pd., Ibu Mela Marzuki, S.Pd., Bapak Zulkarnain, S.Pd. Guru IPS SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung, terima kasih atas bantuan dan informasi yang telah disampaikan kepada penulis dalam melakukan penelitian skripsi.
14. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta staf Tata Usaha SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun.
15. Sahabatku teman seperjuangku dari mulai masuk kuliah hingga nanti Deby Kurnia Putri, terima kasih sudah mau berjuang sama-sama, memberikan waktu yang sudah diluangkan selama ini, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga pertemanan kita tetap berlanjut sampai tua.

16. Sahabatku-sahabatku (Tomi Rizki Putra, Royadi Irwansyah, Suciana, Kemalawati, Gabriella Revika, Rizaludin, Hedi Marfilindo, Itsna Faizatun) terima kasih telah mendengar cerita kebahagiaan dan keluh kesah selama kuliah, terima kasih atas dukungan dan semangatnya kepada penulis dalam penulisan skripsi.
17. Geng Nyakmongku (Aan Saputra,Novri Rahman,Siti Yunia Sara) terima kasih telah memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
18. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Sejarah angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada saya, semua kenangan manis, cinta dan kebersamaan yang tidak akan pernah saya lupakan selama kita melaksanakan kegiatan perkuliahan di Prodi Pendidikan Sejarah tercinta ini.

Semoga hasil penulisan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuannya, semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan atas semua yang telah kalian berikan.

Bandar Lampung, April 2022

Fatmawati Caesaryani
1513033015

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Kerangka Pikir	9
1.6. Paradigma.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. Konsep Efektivitas Pembelajaran	12
2.1.2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pembelajaran	13
2.1.3. Indikator Efektivitas Pembelajaran	14
2.2. Pembelajaran Daring	16
2.2.1. Pengertian Pembelajaran Daring	16
2.2.2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	17
2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	20
3.1.1. Subjek Penelitian.....	20
3.1.2. Objek Penelitian	20
3.1.3. Tempat Penelitian.....	20

3.1.4. Waktu Penelitian	20
3.1.5. Bidang Ilmu.....	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1. Observasi	22
3.3.2. Wawancara.....	23
3.3.3. Dokumentasi	26
3.3.4. Studi Kepustakaan.....	26
3.4. Teknik Analisis Data	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Gambar umum lokasi penelitian.....	29
4.1.2. Identitas sekolah SMP Qur'an Darul Fattah	32
4.1.3. Visi dan Misi SMP Qur'an Darul Fattah	33
4.1.4. Situasi dan kondisi SMP Qur'an Darul Fattah.....	33
4.1.5. Data Guru SMP Qur'an Darul Fattah	35
4.2. Hasil Wawancara.....	39
4.3. Pembahasan	55

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Wawancara	23
2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022	32
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	33
4. Data Guru SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021	34

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia yang lain dan lingkungan sosialnya sangat berpengaruh pada kehidupan bersosialisasi manusia karena pada diri manusia ada dorongan dari diri sendiri untuk berinteraksi terhadap lingkungan. Salah satu faktor penting manusia dalam berinteraksi sebagai makhluk sosial yaitu pendidikan, karena pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga merupakan modal awal untuk kemajuan suatu bangsa karena pendidikan merupakan proses yang penting dalam mencetak generasi bangsa selanjutnya.

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya dan juga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha terencana yang sudah disusun untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses belajar agar siswa terlihat aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan. Melalui pendidikan bangsa generasi bangsa dapat terus mengikuti perkembangan di era globalisasi yang semakin hari semakin berkembang. Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia yang cerdas dan mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah lakunya di dalam masyarakat, proses sosial di mana orang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Menurut Oemar Hamalik (2001:79) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses seseorang untuk memasuki dunia kerja di masa mendatang sehingga di dalam dunia pendidikan sangat diperlukannya tenaga pendidik yang memahami tujuan dari pendidikan. Akan tetapi, keberhasilan peserta didik tidak hanya bergantung dengan tenaga pendidik tetapi lembaga-lembaga pendidikan serta lingkungan di sekitar sangatlah berpengaruh. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dengan adanya pendidikan di dalam diri seorang maka akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena sudah adanya modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu dengan kata lain bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi pandai saja, namun juga mampu mengembangkan potensi, memiliki akhlak. Pendidikan juga memberikan arahan pada terwujudnya suatu cita-cita hidup manusia itu. Pendidikan dapat mengarahkan perkembangan kerja atau mempertahankan perkembangan manusia yang berlangsung sejak manusia itu lahir sampai akhir hidupnya.

Menurut Oemar Hamalik (2001:79) Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dalam bentuk kurikulum dan metode pengajaran,

Pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik kegiatan belajar mengajar yang dimana terdapat pendidik dan peserta didik, oleh karena itu di dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menimbulkan terjadinya interaksi timbal balik antara guru dan siswa dapat menunjang keberhasilan belajar siswa yang optimal. Interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Dalam proses pembelajaran seorang guru merupakan fasilitator utama untuk membantu siswa menjalankan kegiatan belajar, pada sisi lain kegiatan pembelajaran bagi siswa dapat melatih pertumbuhan jasmani, mental, pola pikir dan memberikan dorongan kepada siswa untuk saling melakukan interaksi serta membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Guru mempunyai wewenang dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dapat dilihat dari kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya..

Menurut Aunurrahman (2016:84) Pembelajaran mendapat tempat yang lebih luas, harus menjadi wahana untuk penumbuh kembangan potensi-potensi siswa secara holistik melalui peran aktif mereka menuju perubahan yang lebih baik. Dalam keadaan ini sangat diperlukan upaya-upaya konstruktif guru dalam mengembangkan dimensi-dimensi emosional siswa agar mereka semakin mampu menghadapi berbagai persoalan, bersemangat, ulet, tekun dan bertanggung jawab serta mampu menjalini komunikasi secara sehat dengan individu atau kelompok lain. Kesemuanya ini merupakan akar-akar emosi yang menjadi landasan untuk mencapai sukses yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran guru memiliki peran sebagai mediator dan fasilitator atau menjadi pusat sentral dalam memberikan masukan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa yang belum terdidik menjadi siswa terdidik, siswa yang tidak memiliki pengetahuan menjadi siswa yang memiliki pengetahuan melalui belajar. Menurut Aunurrahman dalam Abdillah (2002:35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila memiliki tenaga pendidik atau seorang guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang menguasai atau memahami tujuan dari pendidikan dan pengajaran. Dengan seorang guru yang profesional mampu menciptakan mutu pendidikan yang baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya dan mampu mengembang kompetensi yang telah ada pada diri individu. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Menurut Oemar Hamalik (2008:7) Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis dan pendekatan edukatif atau paedagogis.

Peserta didik atau siswa merupakan bibit masa depan suatu bangsa yang dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki pada diri individu. Sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas. Menjadi peserta didik yang berkualitas peserta didik memerlukan pendidikan karena dalam pendidikan ada yang namanya belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. melalui pendidikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah atau dengan lingkungan masyarakat sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan disenangi banyak orang. Pendidikan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan kemampuan pada diri individu karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan akademik yang baik akan tetapi sebagian kemampuan peserta didik berada non akademik, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik harus dikembangkan secara seimbang dan menyeluruh. Dalam pengembangan potensi yang dimiliki siswa perlu adanya interaksi atau aktivitas yang dijalankan bersama guru. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif

Pada masa Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak dampak pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Terkait dengan fenomena pandemi COVID-19, pemerintah secara mendadak mewajibkan seluruh sekolah di Indonesia untuk menjalankan proses belajarmengajar secara daring. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, cepat dan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Untuk mencapai keefektifan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sekolah dan juga pihak sekolah mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah pembelajaran non-tatap muka atau disebut juga pembelajaran Daring. Seluruh sekolah di Indonesia mengalami dampak dari pandemi COVID-19 dan sejauh ini belum dilakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Sehingga banyak menimbulkan permasalahan di dunia pendidikan salah satunya keefektifan dalam proses pembelajaran yang ditangkap oleh siswa tidak optimal karna berdasarkan salah satu ahli mengatakan bahwa. Menurut Nana Sudjana (1990:50) efektivitas dapat diartikan sebagai

tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal.

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi pengetahuan melalui interaksi dari guru kepada peserta didik, juga merupakan suatu proses memberikan bimbingan yang terencana serta mengkondisikan atau merangsang peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan kegiatan pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu guru kepada peserta didik atau peserta didik kepada guru secara pedagogi. Pentingnya aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar. Belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa aktif mengalaminya sendiri

Meurut Sofyana dalam Abdul (2019:82) Pembelajaran daring merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Pembelajaran merupakan sesuatu yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun namun memberikan pelayanan yang bermutu dan efektif untuk siswa. Sumber belajar seperti menjadi modal utama dalam mengembangkan pembelajaran daring.

Karena jika guru mengemas pembelajaran semenarik mungkin dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun dalam kegiatan daring. Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapan pun dan di manapun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga beberapa sekolah mewajibkan peserta didik melakukan pembelajaran secara daring salah satunya di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung, di mana sekolah SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung dalam penerapan sistem pembelajaran pada awalnya yang tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pada awal penyebaran virus COVID-19 di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung sistem pembelajaran yang diterapkan guru yakni WFO (*Work From Office*) di mana siswa melaksanakan pembelajaran dilakukan secara online atau belajar dari rumah akan tetapi guru tetap bekerja dari sekolah. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran WFO (*Work From Office*) masih banyak menimbulkan penyebaran virus COVID-19 yang terus meningkat sehingga diberlakukannya PPKM yakni perberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat dalam lingkungan pendidikan salah satunya di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Perberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah melalui sistem piket yakni 1 minggu 1 kali masuk secara bergantian yang telah ditetapkan oleh Waka Kurikulum yang disetujui oleh Kepala sekolah, sistem ini dilakukan agar tidak adanya kerumunan yang akan menimbulkan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung menggunakan *Google Meet* dan *Zoom* untuk melakukan konferensi percakapan

baik secara video dan audio online sedangkan untuk pemberian tugas guru memberikan tugas melalui *Google Classroom* yang hanya dapat diakses oleh kelas yang berikan tugas. Penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung mengalami beberapa kendala karena kurang berinteraksi antara guru ke siswa maupun siswa ke siswa seperti pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah memberikan dampak kepada guru maupun peserta didik, hambatan yang sering terjadi dalam pembelajaran daring sering terjadi bagi guru yaitu kurang berinteraksi antara guru ke siswa maupun siswa ke siswa banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet atau tidak memiliki handphone untuk mengakses pembelajaran dan juga ada beberapa siswa yang memiliki handphone namun beberapa siswa menyalahgunakan untuk kegiatan seperti bermain game, sosial media, keterlambatan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan berbagai alasan, terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru dan masih banyak lagi yang akan mengakibatkan siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas peneliti ingin melakukan tes efektivitas pembelajaran daring pada masa COVID-19 pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu penulisan ini dilakukan dengan judul penelitian: Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menjadi Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui Bagaimanakah Upaya Guru Dalam Pelaksanaa Pembelajaran Daring Menjadi Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa COVID-19.

2. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya guru untuk lebih Efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman serta wawasan yang berarti dan untuk menambah ilmu agar menjadi bekal dikemudian hari.

1.5 Kerangka Pikir

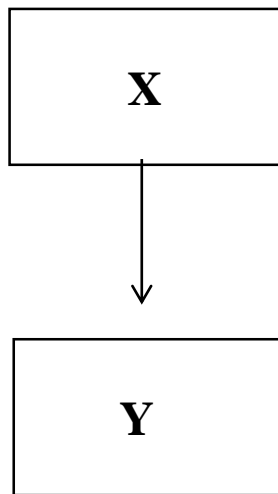
Efektivitas pembelajaran daring merupakan sebuah usaha dalam memanfaatkan kondisi yang ada dengan seefisien mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran daring, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami oleh peserta didik dengan demikian sesuai masalah yang ada dalam penelitian ini bagaimanakah upaya guru dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran daring apakah efektif jika efektif bagaimana cara mengajarnya lalu menggunakan metode pembelajaran seperti apa dan begitupun sebaliknya jika pembelajaran daring tidak efektif bagaimana guru mencari solusi agar pembelajaran daring dapat efektif karna seperti yang kita ketahui bahwa tujuan pendidikan mempersiapkan siswa unuk belajar lebih meningkat dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan untuk meraih cita-cita yang diinginkan walaupun terhalang dengan adanya kondisi

pandemi COVID-19 ini sehingga semua kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan melalui daring.

SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang terkena imbas dari adanya pandemi COVID-19, artinya di mana seharusnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring. Hal ini dilakukan agar sebagai upaya sekolah meminimalisir penyebaran virus COVID-19 yang terus meningkat setiap harinya. Penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan media online menuntut kreativitas guru untuk membuat inovasi agar peserta didik menjadi pro aktif dalam menerima materi pembelajaran. Namun belum semua guru memiliki kreativitas menciptakan modul pembelajaran yang berinovasi sehingga peserta didik memiliki semangat dan termotivasi untuk belajar. Masih banyak guru yang gagap teknologi sehingga materi yang diberikan bersifat monoton dan penjelasan yang disampaikan kurang detail.

Berdasarkan hal tersebut yaitu pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apabila guru dapat mempersiapkan materi dan metode apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik, dengan cara semenarik mungkin agar pada saat pembelajaran daring peserta didik tidak merasakan bosan dan jenuh sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan target yang telah di sekolah SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung.

1.6 Paradigma



Keterangan:

X : Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Y : Efektivitas Pembelajaran Daring

↓ : Garis Hasil

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Menurut Sugiyono (2016: 87) tinjauan pustaka adalah peninjauan kembali mengenai pustaka-pustaka yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1. Konsep Efektivitas Pembelajaran

Menurut Supriyono (2014:1) Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Menurut Miarso dalam Rohmawati (2015:16) efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Selanjutnya menurut Supardi dalam Rohmawati (2015:16) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Miarso (2004:516), efektivitas pembelajaran adalah menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui prosedur pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran yang tidak terlepas dari aktivitas yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam kelas, dapat dikatakan efektif apabila adanya peningkatan hasil

belajar siswa apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran sehingga suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media maupun model pembelajaran.

Menurut Harry Firman dalam Sutikno (2013:8) keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang aktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Maka pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan belajar melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan. Selain itu diketahui bahwa belajar akan lebih berhasil, bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Selama pelaksanaan pembelajaran daring, maka siswa atau peserta didik memiliki keleluasaan waktu lebih banyak untuk belajar setiap harinya. Perlu disadari bahwa ketidak siapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar tatap muka langsung ke sistem daring amat mendadatkanpa persiapan yang matang.

Peserta didik bisa melakukan kegiatan belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti

menggunakan video call atau live chat. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau message. Tentunya dengan metode pembelajaran semacam ini membutuhkan media belajar digital yang dinamis dan mampu menyesuaikan dengan atmosfer pendidikan di daerah.

2.1.3. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran tidak lain adalah usaha pembelajaran yang berkriteria daya tarik atau daya guna, dengan kata lain efektifitas adalah salah satu indicator dari proses pembelajaran yang baik. Indikator lainnya adalah efisiensi dan produktifitas.

Menurut Sinambela (2006:78), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran:

1. ketercapaian ketuntasan belajar.
ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran)
2. ketercapaian efektifitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan responsiswa terhadap pembelajaran yang positif.

Penelitian Bangun (2016:35) menjelaskan bahwa efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada tiga kriteria keefektifan berdasarkan penelitian Bangun diantaranya yaitu:

1. Ketuntasan belajar, pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
2. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik secara statistik hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran
3. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta peserta didik belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas terkait indikator keefektifan pembelajaran dapat digunakan sebagai tolak ukur efektivitas pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung yakni :

1. Ketercapaian ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Qur'a Darul Fattah Bandar Lampung dapat dilihat dari nilai KKM untuk kelas 9 nilai KKM 75, kelas 8 nilai KKM 73 dan untuk kelas 7 nilai KKM 71.
2. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam keadaan darurat seperti saat ini yang dilakukan di sekolah SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung yakni megguakan *Google Meet* dan *Zoom* untuk melakukan video atau audio secara online sedangkan tugas diberikan guru melalui *Classroom*. Akan tetapi dalam pelaksanaan ini guru merasa bahwa pembelajaran daring harus di selipkan dengan permainan di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS guru biasaya menggunakan aplikasi permainan seperti : *Quizizz* dan *Gacuk* dengan adanya permainan ini siswa tidak akan merasakan jenuh dan bosan.
3. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus mempersiapkan seperti : menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi dan bahan ajar, tujuan pembelajaran, merancang strategi pembelajaran, mempersiapkan media belajar, merancang metode pembelajaran dan merancang penilaian sehingga dapat menghindarkan kegagalan pembelajaran dan tercapainya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah serta menggunakan model pembelajaran yang tidak hanya

berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa sehingga dapat membantu meningkatkan. (Wawancara: Bapak Tommy Rizky Putra tanggal 21 September 2021)

Proses belajar mengajar yang maksimal untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencana pembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran. Serta memberikan pengalaman belajar yang aktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan juga memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

2.2. Pembelajaran Daring

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring

Penerapan pembelajaran sistem daring juga membuat pendidik berpikir kembali, terhadap model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Ketidaksiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama masalah dan hambatan tersebut. Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik terkait efektivitasnya. Menurut Meidawati, dkk dalam Pohan (2020.2) pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada di lokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya. Pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Sementara menurut Ibrahim dalam Prawiradilaga (2013.109) pembelajaran online adalah kegiatan belajar yang tidak terikat waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik

dan telekomunikasi. Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan *e-learnig*, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran dengan web, dan pembelajaran jarak jauh. Istilah pembelajaran ini menyiratkan bahwa siswa dan guru tidak harus bertatap muka dalam proses pembelajaran melainkan dapat menggunakan media teknologi digital seperti komputer maupun android yang memungkinkan fleksibilitas akses.

Jika dilihat dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan hanya memanfaatkan akses internet namun ini juga berarti bahwa pembelajaran ini sangat membutuhkan saluran internet dan komputer maupun android.

2.2.2. Manfaat Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah membawa perubahan yang sangat cukup besar bagi kemajuan dunia pendidikan terlebih khususnya pada proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai

inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Media teknologi pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan antara lain, aplikasi zoom, google classroom, Whats Appgroup, google meet, dan lain sebagainya.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2105: 4) menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Sedangkan Menurut Haryati (2021:15) Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan dilapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka.

Berdasarkan pengertian menurut ahli di atas pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

2.2.3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Disamping memiliki kelebihan, penerapan pembelajaran berbasis daring juga memberikan dampak yang kurang baik bagi guru di sekolah. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada

guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan di mana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Menurut Mustakim (2020:7) menjelaskan kelebihan pembelajaran berbasis daring bagi guru terdiri dari:

1. Dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu.
2. Dapat menggunakan materi pelajaran dari berbagai sumber di internet.
3. Bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui.

Menurut Dewi (2020:59-60) ada beberapa dampak yang dialami oleh guru di sekolah yaitu;

1. Ada beberapa dari guru yang kurang mahir dalam menggunakan teknologi internet media sosial yang dijadikan sarana pembelajaran.
2. Pengajar senior masih ada juga yang masih memerlukan pendampingan dan bimbingan terlebih dahulu agar bisa menggunakan perangkat atau fasilitas untuk membantu kegiatan belajar secara online.

Menurut pendapat ahli di atas bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan sehingga bagaimana guru dan peserta didik dapat seefektif mungkin memanfaatkan untuk sekolah karena pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring adalah kemampuan guru dalam berinovasi, merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadi beban psikis.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Melihat analisis masalah dalam penelitian ini, maka untuk menghindari kesalah-pahaman diberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian sebagai berikut:

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

3.1.2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

3.1.3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Tahun Ajaran 2021/2022.

3.1.4. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

3.1.5. Bidang ilmu

Pendidikan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata.. Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya tanpa

memberikan suatu tindakan khusus terhadap peristiwa tersebut dan hanya memberikan instrumen. Menurut Arifin (2012 : 54) Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi, peneliti mengambil data berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

Menurut Sugiyono (2012:1) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sehingga dalam penyajian hasil analisa dijadikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskriptif serta, data diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei terhadap efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan saat ini. Maka dari itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada narasumber terkait efektivitas pembelajaran daring. Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif ini yaitu sebagai observer partisipan yang diketahui karena peneliti yang membuat, peneliti yang memilih SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung, peneliti yang menghubungi kepala sekolah dan responden terkait penelitian dan peneliti yang menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 306) "Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informasi, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya."

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka memperoleh data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Sutrisno Hadi Observasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian melalui metode observasi seorang peneliti dapat mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Sutrisno Hadi (2009:12)

Berdasarkan pendapat di atas dapat bahwa yang dimaksudkan dengan observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu obyek dengan menggunakan suatu indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi pada saat proses pembelajaran. Peneliti ini menggunakan teknik observasi secara langsung, Observasi dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan di lapangan yang dilaksanakan dengan teknik observasi ini juga akan menunjukkan fakta yang dapat diamati langsung oleh peneliti dalam kegiatan yang dilakukan di SMP Qur'an Darul Fatah

Adapun data yang ingin diraih diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah tentang :

1. Keadaan atau kondisi sekolah di SMP Qur'an Darul Fatah Bandar Lampung.
2. Sarana dan Prasarana di SMP Qur'an Darul Fatah Bandar Lampung.
3. Kegiatan yang meliputi aktivitas belajar mengajar guru selama pembelajaran daring.

3.3.2 Wawancara

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006: 155). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pihak yang mengajukan suatu pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut *interviewer* (Fathoni, 2011:105). Berdasarkan pendapat di atas, maka wawancara adalah pertemuan dua orang untuk melakukan tanya jawab yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk berkomunikasi secara langsung dengan informan. Adapun teknik wawancara yang dapat digunakan melalui dua cara, yaitu:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan Sugiyono (2018:194).

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018:197).

Berdasarkan pendapat tersebut, bentuk wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun

pertanyaan ke dalam daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data secara mendalam yang sudah ada di lampiran yaitu tentang pemahaman guru terkait pemberlajaran daring, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru IPS di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung mengenai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

Adapun kisi-kisi pertanyaan wawancara secara terstruktur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.Kisi-kisi Wawancara

No	Informasi yang dibutuhkan
1	Apa saja kendala yang ditemui guru dalam memanfaatkan internet dalam pembelajaran IPS?
2	Apakah guru sudah mempunyai alamat e-mail sebagai sarana siswa untuk mengumpulkan tugas?
3	Apakah guru sudah mempunyai blog yang berisi materi pembelajaran IPS untuk dibaca siswa?
4	Apakah guru sudah menyediakan materi yang bias didownload siswa di <i>website</i> sekolah?
5	Apakah guru sudah bias sepenuhnya memanfaatkan <i>website</i> sekolah sebagai <i>e-learning</i> ?
6	Apakah sebelum masa pandemi Covid-19 Bapak/Ibu pernah melakukan pembelajaran secara online (daring)?
7	Apakah selama pembelajaran daring ini guru sudah mengerti dalam penguasaan teknologi ?
8	Apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama ini ?

9	Apakah pembelajaran daring membuat belajar siswa menjadi menurun?
10	Apakah pembelajaran daring mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran?
11	Apa saja metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh Bapak/Ibu selama pembelajaran daring ?
12	Apakah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi pembelajaran seperti (<i>Zoom, Grup Chat, Google Meet, Classroom</i> dan lain –lain) dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
13	Apakah selama pembelajaran daring siswa dituntut untuk tetap berprestasi?
14	Apakah selama pembelajaran daring tujuan pembelajaran dapat tercapai?
15	Apakah selama pembelajaran daring guru menggunakan bahan ajar seperti modul, LKS, buku pelajaran, dan lain-lain?
16	Apakah tugas yang diberikan guru kepada siswa selama pembelajaran daring materinya sudah dijelaskan terlebih dahulu oleh guru?
17	Apakah selama pembelajaran daring siswa diberikan PR lebih dari biasanya?
18	Apakah tugas –tugas yang diberikan kepada siswa harus dikerjakan dengan menggunakan batas waktu?
19	Apakah tanggapan atau respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring ini ?
20	Apa saja solusi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini sehingga dapat diaktan efektif dan dapat menghasilkan ketuntasan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Sumber: Rencana Pertanyaan Peneliti Tahun 2021

3.3.3 Dokumentasi

Margono berpendapat bahwa teknik dokumentasi atau studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Margono (2010:181). Menurut Sudaryono dkk menjelaskan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian Sudaryonodkk (2013:41).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu". Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2008:240) dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah ada pada sekolah. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data sekolah dan data siswa SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 serta mengenai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

3.3.4 Studi Kepustakaan

Meurut Sugiyono (2012.291) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur

ilmiah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti: konsep-konsep dalam penelitian, teori yang mendukung, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

Adapun urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap persiapan penelitian, yang pertama membuat instrumen wawancara di mana butir pertanyaannya mengarah pada pembelajaran online.
2. Tahap melakukan instrumen wawancara.
3. Tahap membuat surat bantuan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Tahap meminta izin kepada Kepala SMP Qur'an Darul Fattah.
5. Pelaksanaan Penelitian, yang pertama memberikan instrumen wawancara kepada Guru IPS SMP Quran Darul Fattah setelah itu melakukan kegiatan wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:337) mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yang digunakan tahapan Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahapan data reduction data yang diperoleh di lapangan, jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono (2015.338).

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data display bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi,serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarik Kesimpulan

Tahap yang terakhir conclusion drawing/veryvication dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal atau juga mungkin tidak.Hal tersebut terjadi karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya upaya guru IPS di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dapat dikatakan efektif :

1. Keberhasilan guru dalam penyampaian materi hampir semua siswa dalam kelas dapat memahami
2. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh guru seperti pertanyaan secara acak yang diberikan guru sesuai materi yang sudah disampaikan oleh guru sebelumnya diselingi dengan aplikasi permainan pada saat belajar sehingga semangat belajar siswanya dapat terlihat.
4. Siswa dapat berpikir kreatif dengan mengaplikasi video yang diedit sebagus mungkin menambah pengetahuan siswa tentang materi yang sudah atau sebelum disampaikan.

Meskipun tidak mudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini akan tetapi dalam konteks diatas guru sudah berupaya semampunya dan sebisa mungkin untuk pembelajaran daring dikatakan efektif jika dilihat dari keberhasilan siswa memahami materi yang sudah disampaikan pada setiap pembelajaran atau keaktifan belajar siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru walau pembelajaran daring banyak menggunakan media pembelajaran yang canggih-canggih guru tetap berharap bahwa

pembelajaran luring (tatap muka) cepat terlaksanakan semoga pandemic di dunia yang terkena dampaknya seperti salah satunya di negara Indonesia ini cepat berlalu agar pembelajaran daring cepat usai dan cepat terlaksananya pembelajaran secara luring..

5.2.Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran dalam pembelajaran daring agar efektif pelaksanaanya secara optimal dengan kondisi pandemic seperti saat ini. Saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Kepada sekolah saran peneliti agar guru dapat difasilitasi jaringan internet saat proses pembelajaran daring agar dapat menyampaikan materi secara maksimal.
2. Guru dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS seperti tidak hanya memberikan atau menyampaikan materi saja tetapi harus diselangi dengan sesi cerita atau permainan. Guru dapat mendesain media pembelajaran semenarik mungkin sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sehingga suasana pembelajaran daring terlihat enjoy dan nyaman untuk siswa maupun guru.
3. Peneliti lain selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring agar efektif dapat mengembangkan penelitian lebih luas lagi, baik dari segi penelitian, observasi maupun wawancara agar informasi yang didapatkan lebih beragam dan lebih mendalam lagi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring agar efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2016. *Educational Psychology*. Jakarta: Rineka.
- Abu Ahmadi dan Supriyono. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2016. *Belajardan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dewi, (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2. NO.1. Hal.55–61.
- Dapodik Kemendikbud.2021. *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. Di akses Pada 16 November 2021. Tersedia di : <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/AE351CC831B9EA1381A4>
- Djamarah,Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Farida Sofiyanti.2020. *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelompok Bermain (Kb) Mawar Desa Sumberkolak Situbondo Tahun 2020*. : Jurnal Ikatan Alumni PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Vol 8 No. 1 Juni 2020, Hal.236
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Imran.2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:

Prenada Media

Mustakim. 2020. *Jurnal Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Vol.2 No.1. Hal 1-12.

Prawiradilaga, Dewi Salma, Diana Ariani, dan Hilman Handoko. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig*. Jakarta: Kencana

Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung

SMP Qur'an Darul Fattah.2020. *Sekolah Qur'an Darul Fattah Berakhlak Mulia, Hafidz, Cerdas*. Di akses pada 16 November 2021. Tersedia di : <https://sekolahqurandarulfattah.sch.id/>

Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik informatika. Vol. 8 No. 1, Hal. 81-86.

Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas. Ekonomi UI.

Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno,M. Sobry., (2013), *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica

Wijaya hadion, dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok:Insan Cendikia Mandiri

Wawancara dengan Ibu Ely Susanti,M.Pd. Senin, 22 November 2021 Pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Tomi Rizki Putra,S.Pd. 22 November 2021 Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Arif Rahmat Muhayat,S.Pd. 22 November 2021 Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Mela Marzuki,S.Pd. 23 November 2021 Pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Zulkarnain,S.Pd. 23 November 2021 Pukul 11.00 WIB.